

Pengelolaan asset dan liability pada bank-bank di indonesia dan hubungannya dengan tingkat kesehatan bank

Farida Jasfar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92758&lokasi=lokal>

Abstrak

Gejolak tingkat bunga sebagai akibat dari perubahan-perubahan yang sering terjadi di bidang moneter dan perbankan ditambah dengan semakin berkembangnya pasar keuangan internasional (international financial market), mengharuskan manajemen bank siap mengembangkan strategi untuk mengantisipasi setiap keadaan secara cepat dan cermat. Salah satu aspek manajemen yang sangat penting untuk menghadapi situasi yang bergejolak ini adalah Asset Liability Management (ALM) yaitu pengelolaan Asset dan Liability secara terpadu dengan memperhatikan kedua sisi neraca yang peka terhadap resiko perubahan tingkat bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh penerapan ALM pada perbankan di Indonesia, kesulitan apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya, faktor-faktor apa saja yang menunjang keberhasilannya, dan apakah terdapat hubungan antara penerapan ALM dengan tingkat kesehatan (kinerja) bank. Dari hasil penelitian Binder and Linqvist tahun 1982 pada 60 bank komersial di Amerika Serikat dan pendapat praktisi perbankan kita, ternyata aspek kualitatif dari pengelolaan Asset dan Liability merupakan faktor yang sangat menentukan berhasilnya fungsi operasional manajemen bank tersebut. ALM yang pelaksanaannya dilembagakan dalam Asset Liability Committee (ALCO) akan efektif apabila terdapat komitmen yang-tinggi dari pimpinan bank.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan ALM sangat dipengaruhi oleh karakteristik bank yang meliputi besar kecilnya bank, status kepemilikan, port folio asset, lingkup kegiatan dan jumlah cabang-cabangnya. Secara keseluruhan terlihat penerapan ALM pada industri perbankan kita sudah berjalan dengan cukup baik, terutama dilihat dari tingkat pemahaman serta kesediaan para pengelola mengerahkan sumberdaya untuk terlaksananya proses manajemen tersebut. Dukungan (support) dan tingkat keyakinan dari pengelola bank tentang berperannya ALM dalam meningkatkan kinerja bank diukur masih kurang baik. Hal ini terlihat dari masih sangat berperannya penilaian-penilaian (judgement) dari pimpinan bank terhadap keputusan-keputusan strategis yang akan diambil, yang terutama dipengaruhi oleh lingkungan perbankan Kita yang masih belum mendukung berkembangnya profesionalisme dalam manajemen perbankan.

Keberhasilan bank menerapkan manajemen yang profesional belum tercermin melalui tingkat kesehatan bank tersebut. Keberhasilan ditentukan tidak hanya oleh "good management" tetapi juga oleh "good luck". Dengan disyahnkannya Rancangan Undang-Undang Perbankan yang baru diharapkan profesionalisme perbankan dapat ditingkatkan secara optimal. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan ALM sangat dipengaruhi oleh karakteristik bank yang meliputi besar kecilnya bank, status kepemilikan, port folio asset, lingkup kegiatan dan jumlah cabang-cabangnya. Secara keseluruhan terlihat penerapan ALM pada industri perbankan kita sudah berjalan dengan cukup baik, terutama dilihat dari tingkat pemahaman serta kesediaan para pengelola mengerahkan sumberdaya untuk terlaksananya proses manajemen tersebut. Dukungan (support) dan tingkat keyakinan dari pengelola bank tentang berperannya ALM dalam meningkatkan kinerja bank diukur masih kurang baik. Hal ini terlihat dari masih sangat berperannya

penilaian-penilaian (judgement) dari pimpinan bank terhadap keputusan-keputusan strategis yang akan diambil, yang terutama dipengaruhi oleh lingkungan perbankan Kita yang masih belum mendukung berkembangnya profesionalisme dalam manajemen perbankan. Keberhasilan bank menerapkan manajemen yang profesional belum tercermin melalui tingkat kesehatan bank tersebut. Keberhasilan ditentukan tidak hanya oleh "good management" tetapi juga oleh "good luck". Dengan disyahnannya Rancangan Undang-Undang Perbankan yang baru diharapkan profesionalisme perbankan dapat ditingkatkan secara optimal.